

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)
TERHADAP PEMENUHAN NUTRISI PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**

SKRIPSI



NOVITA A. BOGOLEMBA

201801120

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)
TERHADAP PEMENUHAN NUTRISI PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NOVITA A. BOGOLEMBA
201801120**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kamonji Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 Agustus 2022


DAD71AKX139185
Novita A. Bogolompa
NIM 201801120

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)
TERHADAP PEMENUHAN NUTRISI PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**
*THE EFFECT OF EXTRA FOOD PROVIDING TOWARD NUTRITION DEMANDING OF
PREGNANT WOMEN IN KAMONJI PUBLIC HEALTH CENTER, PALU*

Novita A. Bogolemba, Hadidjah Bando, Ni Nyoman Elfiyunai.
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Ibu hamil adalah kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan diantaranya kekurangan gizi. Kekurangan gizi pada ibu hamil banyak terjadi di negara-negara berkembang yang meliputi kurang energi kronis (KEK) maupun kekurangan zat gizi mikro. Ibu hamil dengan KEK dapat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan janin serta dapat menyebabkan keguguran, bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian neonatal, anemia pada bayi dan asfiksia intra partum. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kamonji Kota Palu. Jenis penelitian ini adalah *true-eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kamonji Kota Palu pada bulan Januari – Maret 2022 sebanyak 36 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *estimasi proporsi* yaitu sebanyak 20 ibu hamil, 10 kelompok perlakuan dan 10 kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan LILA ibu hamil sesudah diberikan intervensi pemberian makanan tambahan (PMT). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *paired sampel t-test* didapatkan nilai pada kelompok kontrol ($p=0,000 < 0,05$) dan pada kelompok perlakuan yang diberikan makanan tambahan biskuit *sandwich* ($p=0,005 < 0,05$). Simpulanya dari penelitian ini adalah pemberian makanan tambahan (PMT) berupa biskuit *sandwich* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan LILA ibu hamil di Puskesmas Kamonji Kota Palu. Saran Perlu peningkatan lagi dalam pemantauan program pemberian makanan tambahan dan memberikan konseling kepada ibu hamil mengenai makanan tambahan sampingan agar ibu hamil bisa mencapai status gizi yang baik.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pemberian Makanan Tambahan.

**THE EFFECT OF EXTRA FOOD PROVIDING TOWARD NUTRITION
DEMANDING OF PREGNANT WOMEN
IN KAMONJI PUBLIC HEALTH CENTER, PALU**

Novita A. Bogolemba, Hadidjah Bando, Ni Nyoman Elfiyunai.
Nursing Science Program, Widya Nusantara Health College, Palu

ABSTRAC

Pregnant women are a group that has health risk problems such as malnutrition. Malnutrition in pregnant women is common to happen in developing countries, as Chronic Energy Deficiency (CED) and micronutrient deficiencies as well. Pregnant women with CED could affect for the fetal growth process and lead to miscarriage, Low Birth Weight (LBW) babies, neonatal death, anemia in infants, and intra-natal asphyxia experiences. The aim of the research is to analyze the Effect of Extra Food Providing Toward the Nutrition Demanding of Pregnant Women in the Kamonji Public Health Center, Palu. This is true-experimental research with a pretest-posttest control group design. The total population was about 36 pregnant women who visited the Kamonji Public Health Center, Palu within January - March 2022 with 20 pregnant women taken by proportion estimates sampling technique, which 10 respondents for the treatment group and 10 respondents for the control group. The results found that has an increase in Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) for pregnant women after being given extra food intervention (PMT). The results of the bivariate analysis by using the paired sample t-test found the control group ($p = 0.000 < 0.05$) and the treatment group have given extra food with sandwich biscuits ($p = 0.005 < 0.05$). The conclusion mentioned that extra food provided such as sandwich biscuits has a significant effect on increasing the MUAC of pregnant women in the Kamonji Public Health Center, Palu. Suggestions, that need further improvement in monitoring the program of extra food providing, and also the counseling to pregnant women regarding extra foods to achieve good nutritional status.

Keywords: Pregnant Women, Extra Food Providing.



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)
TERHADAP PEMENUHAN NUTRISI PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**

SKRIPSI

**NOVITA A. BOGOLEMBA
201801120**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2022

Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M. Erg
NIK. 20110901019


(.....)

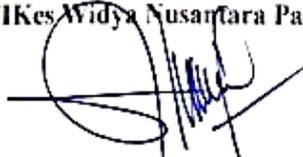
Hadidjah Bando, S. ST., Bd., M.Kes
NIK. 20080901003


(.....)

Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20210901130


(.....)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor Situmorang MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta. Ayahanda Masjudan Bogolemba dan Ibunda Baeduri atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 sampai Juni 2022 ini adalah “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemberian Nutrisi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kamonji Kota Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, B.Sc.,M.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang,M.H., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm,S.Kep.,M.Erg, selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Hadidjah Bando, S.ST. Bd.M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Hamaruddin, SKM., MAP selaku kepala Puskesmas Kamonji Kota Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Responden yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini

8. Bapak / Ibu Dosen dan staff STIKES Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Sahabat-sahabat saya Elin Puspitasari, Nur Aisyah, Chadija Alang, Putri Amalia, Sinta, Erna, Marwa, Sakina, Nurul Fitriani, Hijrah yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya IV C keperawatan dan angkatan 2018 yang sudah banyak memberikan bantuan dan juga dukungan.
11. Senior-senior saya yang sudah banyak membantu, memberikan dukungan serta doa.
12. Rekan-rekan Organisasi SATGAS BNN Kota Palu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bagian ilmu keperawatan.

Palu, 30 Agustus 2022


Novita
201801120

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	33

D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	36
I. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil	39
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Total Penambahan Berat Badan Selama Kehamilan	27
Tabel 2.2	Pengkategorian IMT	28
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden pada kelompok perlakuan yang diberikan makanan tambahan (PMT) berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan dan tinggi badan ibu hamil di puskesmas kamonji kota palu.	41
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden pada kelompok kontrol berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan dan tinggi badan ibu hamil di puskesmas kamonji kota palu.	42
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi LILA pre dan post ibu hamil pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di puskesmas kamonji kota palu.	43
Tabel 4.4	Uji <i>paired sampel t-Test</i> Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan Di Puskesmas Kamonji Kota Palu.	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Makanan Tambahan Biskuit <i>Sandwich</i>	29
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	30
Gambar 3.1	Skema Rancangan Penelitian	32
Gambar 3.2	Alur Bagan Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Penyelenggaraan Ujian Proposal Skripsi
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Di Puskesmas Kamonji Kota palu
3. Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data Awal Di Puskesmas Kamonji Kota palu
4. Surat Permohonan Pengambilan Data Dinas Kota Palu
5. Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data Dinas Kota Palu
6. Surat Permohonan Pengambilan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
7. Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
8. Surat Permohonan Turun Penelitian Di Puskesmas Kamonji Kota palu
9. Permohonan Menjadi Responden
10. Lembar Observasi
11. Surat Balasan Permohonan Turun Penelitian Di Puskesmas Kamonji Kota palu
12. Master Tabel
13. Hasil Olah SPSS
 - a. Karakteristik Responden
 - b. Uji Univariat
 - c. Uji Normalitas
 - d. Uji Bivariat
14. Dokumentasi Penelitian
15. Lembar Bimbingan Konsul Proposal dan Skripsi
16. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan termasuk gizi. Malnutrisi pada ibu hamil sering terjadi di negara berkembang, antara lain kekurangan energi kronis (KEK) dan *defisiensi mikronutrien*. Ibu hamil dengan KEK dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menyebabkan bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian *neonatus*, anemia pada bayi dan asfiksia intra partum¹.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang memiliki risiko kekurangan energi kronis (KEK) sebesar 16,2%, persentase ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan adalah 79,3%, ibu hamil yang mengalami defisit energi sebesar 53,9% sedangkan yang mengalami defisit protein sebesar 51,9%, dan persentase konsumsi energi dan zat gizi (protein, karbohidrat, dan lemak) secara nasional: energi (73,6%), protein (86,4%), karbohidrat (76,8%) dan lemak (70%)².

Data Riskesdas (2018) menunjukkan masih adanya masalah gizi tinggi pada ibu hamil yaitu angka anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% dan ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronis sebesar 24,2%. diketahui juga bahwa kondisi ibu selama kehamilan mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan, dan pada akhirnya akan mempengaruhi anak yang akan dilahirkannya³.

Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2020 terdapat 7.808 orang ibu hamil diantaranya terdapat 808 orang ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK)⁴.

Masalah ibu hamil dipuskesmas kamonji berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021 sebanyak 91 orang bumil KEK, 386 orang anemia ringan dan 3 orang bumil dengan anemia berat⁵.

Status gizi merupakan aspek penting untuk menentukan apakah seorang ibu hamil bisa melewati kehamilannya dengan baik dan tanpa gangguan. Status

gizi ibu hamil harus normal, karena ketika ibu hamil mengalami kekurangan gizi atau kelebihan gizi maka akan ada banyak komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan janin yang dikandungnya. Salah satu masalah gizi ibu hamil adalah kekurangan energi kronis (KEK)⁶.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah malnutrisi selama kehamilan, karena makan atau nutrisi yang tidak seimbang dapat mengakibatkan kekurangan energi untuk waktu yang lama. Kekurangan energi selama kehamilan bisa mempengaruhi perkembangan embrio atau janin serta kesehatan ibu hamil. Jumlah zat gizi yang sering dikonsumsi oleh ibu hamil bisa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin didalam kandungan, sehingga dapat berisiko melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR)⁷. Selama kehamilan akan terjadi peningkatan metabolisme di dalam tubuh, sehingga tubuh membutuhkan energi dan nutrisi lebih banyak dari sebelumnya, yang di akibatkan adanya perkembangan janin di dalam tubuh dan perubahan peningkatan ukuran organ tubuh serta perubahan metabolisme maupun perubahan komposisi tubuh ibu hamil. Energi yang di hasilkan ibu hamil tentunya bergantung pada asupan gizi yang dikonsumsi selama kehamilannya. Ibu hamil membutuhkan asupan gizi yang bergizi dan seimbang, jika status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan normal, kemungkinan besar ia akan melahirkan bayi yang sehat dan cukup bulan dengan berat badan normal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas bayi yang dilahirkan sangat bergantung pada status gizi ibu sebelum dan selama hamil. Seorang wanita dapat kekurangan gizi karena jumlah kondisinya, mulai dari kekurangan gizi pada masa kanak-kanak hingga awal kehamilan⁸.

KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia, pendarahan, berat badan tidak bertambah secara normal, terkena penyakit infeksi dan menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu⁹. Dari hasil penelitian Mulyani¹⁰, menemukan bahwa asupan nutrisi ibu hamil seperti energi, karbohidrat, protein, lemak, kalsium, zat besi, seng, dan asam folat berada dibawah nilai rata-rata Angka Kecukupan Gizi (AKG). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyowati N¹¹, Mengatakan untuk biskuit *sandwich* memiliki

pengaruh untuk ibu hamil yang memiliki kekurangan energi kronis seperti hasil rata-rata yang di dapatkan untuk status gizi (LILA) ibu hamil KEK pada saat sebelum dilakukan pemberian makanan tambahan adalah 21,8 cm. Setelah dilakukan pemberian makanan tambahan (biskuit *sandwich*) dalam waktu 30 hari hasil yang di dapatkan 22,4 cm, sehingga dapat di katakana untuk pemberian makanan biskuit *sandwich* terhadap peningkatan status gizi (LILA) ibu hamil KEK.

Pemberian Makanan Tambahan untuk ibu hamil adalah suplemen makanan seperti biskuit lapis (*sandwich*) dengan asam folat khusus dan diperkaya dengan vitamin dan mineral yang diberikan kepada ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan nutrisi. Suplemen makanan untuk ibu hamil ini menyediakan 270 kalori energi, 6 gram protein dan setidaknya 12 gram lemak. Suplemen makanan ibu hamil kaya akan 11 vitamin (A, D, B1, B2, B3, B5, B6, B12, C, asam folat) dan 7 mineral (zat besi , kalsium, natrium, seng yodim, fosfor, selenium)¹².

Biskuit sandwich adalah salah satu jenis makanan tambahan ibu hamil yang terbuat dari terigu, lemak nabati tanpa hidrogenasi, gula, susu, telur, kacang-kacangan, buah keirng, diperkaya dengan vitamin 20 dan mineral, dengan atau tanpa penambahan bahan tambahan pangan (BTP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bahan pewarna sintetik, pengawet dan pemanis buatan tidak boleh digunakan. Tambahan energi dan protein yang dibuthkan ibu selama hamil adalah 300 kkal dan 17 gram protein setiap harinya. Tujuan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil adalah untuk meenuhi kebutuhan zat gizi sasaran sehingga mencegah kekurangan zat gizi dan akibat yang ditimbulkan. Dalam hal ini, pemerintah menggunakan makanan tambahan pabrikan dengan harapan diperoleh yang terjaga kualitasnya dan dapat langsung dikonsumsi oleh sasaran¹³.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Bab VII Pasal 141 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 141 Tahun 2014 mengenai Pedoman Gizi Seimbang. PMT Ibu hamil merupakan suplemen gizi berupa biskuit (*sandwich*) yang di bentuk dengan formulasi spesifik menggunakan kandungan, mineral dan vitamin yang akan

diberikan kepada ibu hamil dengan kategori KEK untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Dasar pemberian makanan tambahan adalah untuk memenuhi kecukupan gizi ibu hamil, pemberian PMT diberikan kepada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis yang ukuran LILA-nya di bawah 23,5 cm. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil terintegrasi dengan ANC di setiap kemas. PMT ibu hamil yang mengandung 3 biskuit (60 gram) pada kehamilan trimester pertama diberikan 2 buah per hari sampai ibu hamil tidak lagi dalam kategori KEK (Kekurangan Energi Kronis), menurut pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) di kehamilan trimester kedua dan ketiga diberikan 3 buah per hari sampai ibu hamil tidak masuk kategori KEK, menurut pemeriksaan LILA untuk monitoring pertambahan berat badan sesuai pertambahan berat badan ibu hamil. Jika berat badan sudah sesuai dengan standar pertambahan berat badan, maka konsumsilah makanan yang bergizi seimbang¹⁴.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Adakah Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kamonji”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu hamil sebelum Pemberian Makanannya Tambahan (PMT) Di Puskesmas Kamonji Kota Palu.
- b. Teridentifikasinya Pemenuhan Nutrisi pada Ibu Hamil sesudah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

- c. Teranalisisnya Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi institusi STIKes Widya Nusantara

Bagi Mahasiswa atau mahasiswi/mahasiswi STIKes Widya Nusantara Palu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah referensi dalam bidang ilmu keperawatan serta memberikan informasi dan wawasan terkait dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil.

2. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya program pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap pemenuhan nutrisi pada ibu hamil trimester II untuk mencegah kekurangan energi kronis (KEK), sehingga masyarakat dapat berpartisipasi untuk keberhasilan program PMT khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu.

3. Manfaat bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan evaluasi tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil yang merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk menanggulangi KEK pada ibu hamil serta bahan masukan untuk Puskesmas Kamonji Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rohmah L. Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev.* 2020;4(Special 4):812–23.
2. Kementerian Kesehatan RI Buku Pemantauan Status Gizi Tahun 2016.
3. Kemenkes RI. Panduan Orientasi Kader Posyandu. Direktorat Promosi Kesehat dan Pemberdaya Masy Kementrierian Kesehat RI. 2019;53(9):19.
4. Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Palu. <http://din. JL. Balai Kota Utara> No. 14 Tlp (0451) 425140; 2020.
5. UPTD Puskesmas Kamonji. Jl. Imam Bonjol No. 20 Palu; 2022.
6. Setyaningrum D, Handayani E. Hubungan Pengetahuan , Status Pekerjaan Dan Pendapatan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020. 2020;(66).
7. Harismayanti 1* SBS. Analisis Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. *Citizen-Based Mar Debris Collect Train Study case Pangandaran.* 2021;2(1):56–61.
8. Teguh NA, Hapsari A, Dewi PRA, Aryani P. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali. *Intisari Sains Medis.* 2019;10(3):506–10.
9. Silawati V, Nurpadilah N. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Dan Susu Terhadap Penambahan Berat Badan Pada Ibu Hamil KE (Kekurangan Energi Kronis) di Wilayah Kerja Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *J Heal Sci Physiother.* 2019;1(2):79–85.
10. Mulyani EY, Hardinsyah H, Briawan D, Santoso BI. The Impact of Dehydration in the Third Trimesters on Pregnancy Outcome-Infant Birth Weight and Length. *J Gizi dan Pangan.* 2018;13(3):157–64.
11. Nanik S, Yuliana SN. Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pemalang. *J Gizi.* 2019;8:1–9.
12. Mangalik G, Koritelu RT, Amah MW, Junezar R, Kbarek OPI, Widi R.

Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Cebongan Salatiga. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2019;10(1):111.

13. Sciences H. *Pmt ibu hamil kemenkes*. 2018;4(1):1–23.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan*. jakarta; 2017.
15. Suparni, E N M. *Pengetahuan Bidan Mengenai Hak-hak Wanita Hamil*. jakarta; 2015.
16. Yuliana. *Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Masa Persalinan*. *J Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*. 2015.
17. Juwitasari J, Marni M. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dan Tingkat Depresi Pada Ibu Hamil*. *J Borneo Holist Heal*. 2020;3(2):159–68.
18. Syaful Y. Fatmawati L. *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Jakad publishing. 2019.
19. Nugrawati, S.ST., M.Kes Amriani, S.ST., SKM., M.Kes. MK. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. 1st ed. Abdul, editor. Indramayu Jawa Barat: In Media; 2021.
20. Lalita EM. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. jakarta: In Media; 2013.
21. Tibu R. Tibu R. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari*. Published Online;
22. Desi Purwitasari S, Dwi Maryanti Ss. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. edisi 2. Setiawan A, editor. Yogyakarta: Buku Ajar; 2014.
23. Asiyah, S., Kurniawati, I. *Hubungan Status Gizi Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Lahir Di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kediri*. *Jurnal Gema Bidan Indonesia*, 2015, 3(1): 36-40.
24. Sri handayani B, S.ST. MK. *Upaya Ueningkatan Gizi Dan Kesehatan*. Bandung-Jawa barat: In Media; 2021.
25. *Kementrian Kesehatan RI*. 2016.

26. Nursalam. Metodologi Penelitian09162019.pdf [Internet]. Surabaya: Salemba Medika; 2016. p. 415. Available from: [http://eprints.ners.unair.ac.id/982/1/METODOLOGI PENELITIAN09162019.pdf](http://eprints.ners.unair.ac.id/982/1/METODOLOGI_PENELITIAN09162019.pdf).
27. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
28. Pamungkas, Usman. Metodeologi Riset Keperawatan. Jakarta: Trans info medika; 2017.
29. Prof. Dr. Sugiyono. metode penelitian kuantatif kualitatif. ALFABETA; 2019. 346 p.
30. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Dahlan. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Edisi 5. Jakarta: Salemba medika; 2011.
32. Yosani C. Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif.
33. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
34. Dahlan, Sopiudin. langkah langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta; 2012.
35. Wilayah D, Puskesmas K, Haerul AM, Stikes M, Husada P, Keperawatan D, et al. Pengaruh Pemberian Pendamping Makanan Tambahan (PMT) Kepada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Departemen of Midwife Stikes Panrita Husada Bulukumba , Indonesia Alamat Korespondensi : 2021;Vol, 6 No,(2):171–9.
36. Chandradewi, 2015, Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat badan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis) Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok, Jurnal Kesehatan Prima Vol 9 Nomor 1.
37. Juliasari F, Ana EF. Pemberian Makanan Tambahan (PTM) dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil KEK. J Matern Aisyah [Internet]. 2021;2(3):189–93. Available from: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/Ambaha>

npmtdengan

38. Sibuea MD, Tendean HMM, Wagey FW. Persalinan Pada Usia ≥ 35 Tahun Di Rsu Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J e-Biomedik*. 2013;1(1):484–9.
39. Cris Purwandari Mulyawati Agustin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Unnes*. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2012;7(2):144–50. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0AFAKTOR>
40. Ernawati A. Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK*. 2018;14(1):27–37.
41. Indriyani., Helmiyati, S., Astria, B. (2018). Tingkat Sosial Ekonomi tidak Berhubungan dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 116-125.
42. Andini FR. Hubungan Faktor Sosio Ekonomi Dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban. *Amerta Nutr*. 2020;4(3):218.
43. Mochtar, Rustam, 2011. *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*, Jilid 2. EGC. Jakarta.
44. Nanik S, Yuliana SN. Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pematang. *J Gizi* [Internet]. 2019;8:1–9. Available from: <https://doi.org/10.26714/jg.8.1.2019.%25p>
45. Wahida Z. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil. *J Keperawatan dan Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto*. 2018;89–99.
46. Chinue, C. 2009. Kekurangan Energi Kronik (KEK). Diakses pada tanggal 4 Desember 2013. <http://chinue.WordPress.com/2009/03/14/makalahKEK>.
47. AASP.Chandradewi. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis) di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok. *J Kesehat Prima*. 2015;9, No.1,(1):1391–402.